

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Anemia menjadi salah satu penyebab penting kematian ibu melahirkan, terutama bila faktor perdarahan merupakan penyebab kematian ibu. Anemia atau defisiensi zat besi (Fe) dalam tubuh pada ibu hamil karena perdarahan menahun atau berulang yang terjadi di semua bagian tubuh. Terjadinya anemia pada ibu hamil disebabkan salah satunya asupan gizi pada saat hamil, dimana asupan gizi pada saat hamil berpengaruh pada pemenuhan kebutuhan zat besi, terutama terjadi pada trimester III karena pada saat ini terjadi peningkatan ekspansi massa sel darah merah, maka kebutuhan akan zat besi bertambah, sedangkan ibu hamil tidak menyadari hal ini akan berdampak pada terjadinya anemia. Anemia juga dapat menyebabkan seorang ibu melahirkan berat bayi lahir rendah (BBLR) dan anemia pada bayi yang dilahirkan (Suryadjaja, 2013).

Salah satu indikator penilaian anemia adalah kadar hemoglobin. Hemoglobin (Hb) dalam sel darah merah memiliki peranan penting dalam tubuh. Hemoglobin memiliki peranan dalam mengangkut oksigen dan mendistribusikannya di dalam tubuh. Fungsi lainnya adalah mengatur pertukaran antara oksigen dan karbondioksida dalam tubuh. Hb normal pada ibu hamil harus selalu dijaga agar janin dan ibu berada dalam kondisi kesehatan yang optimal. Kita bisa mengetahui kadar Hb dengan cara melakukan pemeriksaan darah. Tes darah selama kehamilan amatlah penting, hal ini sangat berguna

untuk mendeteksi kemungkinan adanya kadar Hb rendah yang apabila dibiarkan atau tak disadari bisa berakibat fatal (Gandasoebrata, 2011).

Data anemia di wilayah kerja Puskesmas Gatak Sukoharjo pada tahun 2017 menyebutkan bahwa dari 1.046 ibu hamil terdapat 215 ibu yang mengalami anemia, atau sekitar 20,6% dari jumlah ibu hamil mengalami anemia. Hingga Maret 2018 dari 137 ibu hamil yang diperiksa Hbnya terdapat 32 ibu yang menderita anemia atau sekitar 23,4%.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Gambaran Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III dengan Anemia di Puskesmas Gatak Sukoharjo”.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III dengan anemia di Puskesmas Gatak Sukoharjo?”

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III dengan anemia di Puskesmas Gatak Sukoharjo.

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kadar Hemoglobin ibu hamil trimester III dengan anemia berdasarkan usia.
2. Kadar Hemoglobin ibu hamil trimester III dengan anemia berdasarkan pendidikan.
3. Kadar Hemoglobin ibu hamil trimester III dengan anemia berdasarkan jarak kehamilan.
4. Kadar Hemoglobin ibu hamil trimester III dengan anemia berdasarkan konsumsi tablet Fe.
5. Derajat anemia ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Gatak Sukoharjo.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Dapat memberikan edukasi dan tambahan ilmu pengetahuan mengenai gambaran kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III dengan anemia.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian dapat memberikan informasi kepada masyarakat khususnya ibu hamil yang dapat mendukung berkurangnya kejadian anemia pada ibu hamil trimester III.

3. Bagi Tenaga Analis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan evaluasi bagi para tenaga analis khususnya di Puskesmas Gatak Sukoharjo untuk mengetahui gambaran kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III dengan anemia.

4. Bagi Penulis

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan panduan referensi bagi peneliti selanjutnya, untuk memberikan informasi pengetahuan mengenai anemia pada ibu hamil trimester III melalui pemeriksaan hemoglobin.

1.5. Keaslian Penelitian

Adapun keaslian penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Larasati (2016) "Gambaran Status Anemia Pada Ibu Hamil Berdasarkan Karakteristik di Puskesmas Sedayu I dan Sedayu II Bantul, D.I.Yogyakarta Tahun 2016	Metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan <i>cross sectional</i> . Jumlah sampel 58 responden diambil secara <i>Accidental Sampling</i> . Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Alat analisis yang dipakai adalah analisis statistik deskriptif	58 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Sedayu I dan II didapatkan ibu hamil dengan anemia sebanyak 12 orang (20,7%) sedangkan yang tidak anemia sebanyak 46 orang (79,3 %). Berdasarkan karakteristik responden yang status anemianya paling besar pada kriteria umur 21,2% (20-35 tahun) sedangkan yang tidak anemia pada paritas yang pertama pada responden primigravida sebesar 82,6%.	Sama-sama meneliti tentang anemia pada ibu hamil dan sama alat analisis yang digunakan yaitu statistik deskriptif.	Berbeda dalam hal waktu, tempat, dan obyek penelitian. Selain itu dalam penelitian ini meneliti kadar Hb pada ibu hamil Trimester III, sedangkan penelitian Larasati meneliti status anemia pada ibu hamil didasarkan atas karakteristiknya.